

IMPLEMENTASI PERPUSTAKAAN KELILING UNTUK Mendukung GERAKAN LITERASI NASIONAL DI SEKOLAH DASAR (SD) DAN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DESA CIPEUJEUH KULON

Cicah Nurjanah¹, Darwan^{2*}

^{1,2}Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
nurjanahcicah660@gmail.com¹, darwan@syekhnrjati.ac.id²

ABSTRAK

Artikel ini membahas implementasi perpustakaan keliling di Desa Cipeujeuh Kulon sebagai upaya mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN) Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Desa ini memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas literasi, yang menyebabkan kurangnya minat baca serta keterampilan literasi siswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, serta pengambilan informasi atau data dilaksanakan melalui observasi kolaboratif, tanya jawab semi-terarah, dan pengarsipan. Simpulan program ini yakni memperlihatkan adanya peningkatan minat baca dan keterampilan komunikasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif dan menarik. Simpulan dari penelitian ini adalah perpustakaan keliling efektif dalam mendukung peningkatan literasi dan kreativitas siswa di daerah pedesaan.

Kata kunci: *Gerakan Literasi Nasional, Perpustakaan Keliling, Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*

PENDAHULUAN

Literasi ialah suatu kemampuan yang krusial untuk perkembangan individu dan masyarakat. Kegiatan membaca adalah elemen utama dalam praktik literasi, dan keterampilan membaca menjadi dasar penting untuk mempelajari berbagai aspek lainnya (Anafiah, & Nartani, 2020). Kemampuan literasi yang mumpuni akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta turut mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya suatu bangsa. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari upaya strategis dalam meningkatkan budaya membaca dan kemampuan literasi di seluruh kalangan masyarakat, terutama di tingkat pendidikan dasar (Hidayah, 2019). Salah satu langkah konkret guna mendukung GLN ialah dengan mengimplementasikan perpustakaan keliling di berbagai wilayah, termasuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di pedesaan.

Desa Cipeujeuh Kulon, sebagai salah satu wilayah yang masih memiliki akses terbatas terhadap fasilitas literasi, sangat memerlukan inisiatif seperti perpustakaan keliling. Dengan keterbatasan akses terhadap buku dan bahan bacaan berkualitas, siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) dan

Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah ini menghadapi tantangan untuk mengembangkan keterampilan literasi yang memadai. Perpustakaan keliling memiliki peran penting dalam mendukung keterampilan dan kemampuan siswa (Solehuddin, dkk. 2022). Perpustakaan keliling diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat baca serta memberikan akses terhadap beragam sumber bacaan yang berkualitas.

Artikel ini akan membahas implementasi perpustakaan keliling di Desa Cipeujeuh Kulon, dengan fokus pada anak Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebuah upaya mendukung Gerakan Literasi Nasional. Tujuan penulisan artikel ini ialah untuk mendeskripsikan implementasi perpustakaan keliling di Desa Cipeujeuh Kulon, dengan fokus pada anak Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain itu, bertujuan untuk mengeksplorasi dampak perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca dan pengetahuan siswa, serta mengkaji efektivitas program tersebut dalam mendukung pendidikan di tingkat dasar. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta strategi yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan literasi di daerah pedesaan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuannya untuk menggambarkan implementasi perpustakaan keliling sebagai upaya mendukung Gerakan Literasi Nasional Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Desa Cipeujeuh Kulon. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui kolaborasi dengan perpustakaan keliling daerah Kabupaten Cirebon dan Patriot Desa Cipeujeuh Kulon, yang bertindak sebagai fasilitator untuk menyediakan fasilitas perpustakaan serta mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan. Metode Pengumpulan data dilakukan melalui tiga pendekatan utama yaitu pengambilan informasi atau data dilaksanakan melalui observasi kolaboratif, tanya jawab semi-terarah, dan pengarsipan. Observasi kolaboratif pada pengabdian ini ialah melihat secara langsung interaksi siswa dalam memilih buku, membaca, dan menulis ringkasan pada *sticky note*. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru SD dan MI serta perwakilan dari perpustakaan keliling dan Patriot Desa untuk mendapatkan wawasan tentang efektivitas kegiatan. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan untuk mendukung pengumpulan data visual selama pelaksanaan program. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk naratif untuk menunjukkan dampak dari implementasi perpustakaan keliling terhadap kemampuan literasi siswa. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi mobil perpustakaan keliling yang menyediakan beragam buku bacaan, *sticky note* untuk kegiatan menulis ringkasan, *sound* sistem, serta kamera untuk dokumentasi kegiatan. *Sticky note* digunakan sebagai alat yang interaktif untuk mencatat hasil bacaan siswa, yang kemudian dibacakan di depan teman-temannya sebagai bentuk latihan keterampilan berbicara. Objek program pengabdian ini yaitu anak SD dan MI Desa Cipeujeuh Kulon. Program kali ini dirancang guna meningkatkan minat baca maupun keterampilan mereka dalam memahami dan menyampaikan bacaan secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kolaborasi dengan perpustakaan keliling dan Patriot Desa diharapkan dapat memperkuat dukungan lokal terhadap program literasi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan keliling pertama telah terealisasi pada 10 Agustus 2024, tepatnya pukul 09.00 WIB s.d. selesai. Sasaran program perpustakaan ini anak-anak SDN 2 Cipeujeuh Kulon kelas 3, 4, 5, dan 6 yang bertempat di halaman sekolah. Perpustakaan keliling kali ini berkolaborasi dengan "Cerpin Perpustakaan" dan patriot desa. Cerpin perpustakaan merupakan Salah Satu Taman Baca Masyarakat (TBM) Kecamatan Lemahabang Desa Mertapada Wetan.

Program perpustakaan keliling kedua terealisasi pada 12 Agustus 2024, tepatnya pukul 09.00 WIB s.d. selesai. Perpusling ini berkolaborasi dengan patriot desa dan perpustakaan daerah Kab. Cirebon. Sasaran utama dari perpusling ini adalah sekolah sekolah yang ada di desa Cipejeuh kulon, di antaranya MI Al-Hamid dan MI Khiyarussibyan kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan perpusling ini dimulai pukul 09.00 WIB diawali di MI Al-Hamid dan pada pukul 11.30 dilanjutkan ke MI Khiyarussibyan.

Rangkaian kedua kegiatan perpusling ini yaitu di mulai dengan memilih buku bacaan sesuai dengan minat masing-masing siswa. Langkah ini akan meningkatkan minat baca siswa, membantu mereka membentuk kebiasaan membaca yang baik, serta mengeksplorasi potensi kreatif dan wawasan mereka. (Sukendra, dkk. 2024). Kegiatan kedua adalah membaca bersama. Tujuannya agar siswa SD dan MI dapat membangun pemahaman kolektif terhadap suatu teks, dengan cara yang interaktif dan saling mendukung. Kegiatan ini memungkinkan siswa yang lebih cepat memahami bacaan membantu teman-temannya, serta mendorong rasa kebersamaan dalam belajar. Dengan membaca bersama, siswa juga lebih termotivasi dan merasa senang karena mereka melakukannya bersama-sama dalam suasana yang menyenangkan.

Kegiatan ketiga yaitu *ice breaking* pada siswa SD dan MI bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghilangkan rasa canggung sebelum memulai kegiatan utama (Fajarudin & Samsudi, 2021). Aktivitas ini membantu anak merasakan kenyamanan, aktif, dan siap terlibat dalam proses belajar. Melalui permainan atau aktivitas ringan, *ice breaking* memberikan kemudahan anak bersosialisasi dengan teman baru, meningkatkan kerja sama, dan membangun semangat.

Menulis hasil bacaan pada kertas *sticky note* bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam merangkum dan menuliskan gagasan inti dari bacaan secara singkat dan jelas. Dengan menggunakan *sticky note*, siswa bisa lebih mudah mengorganisir pikiran mereka, belajar menyampaikan ide secara ringkas, dan berbagi pemikiran dengan teman-temannya. Aktivitas ini juga membantu meningkatkan keterampilan motorik halus dan menulis pada anak-anak.

Menyampaikan hasil bacaan di depan teman-teman bertujuan agar mengasah kemampuan berbicara dan mental percaya diri siswa. Siswa SD dan MI diajak untuk berani berbicara di depan kelas dan menyampaikan pemahaman mereka secara lisan. Selain itu, kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan pandangan teman lain, serta mendapatkan umpan balik yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap bacaan. Harapan dari perpustakaan ini untuk mengoptimalkan minat baca anak dan menghasilkan generasi emas yang intelek, kreatif, serta berwawasan luas melalui kegiatan yang menyenangkan (Najdah, dkk. 2024).



Gambar 1.1 Foto Bersama Komunitas “CERPIN Perpustakaan”



Gambar 1.2 Foto Bersama Perpustakaan Keliling Kab. Cirebon dan Patriot Desa Cipeujeuh Kulon



Gambar 1.3 Siswa Memilih Buku Bacaan Sesuai Minat Mereka





Gambar 1.4 Siswa Membaca Bersama



Gambar 1.6 Siswa Menyampaikan Hasil Bacaannya



Gambar 1.7 Pemberian Apresiasi

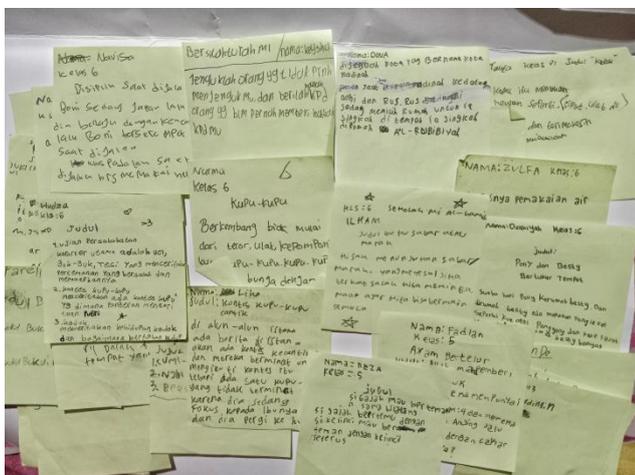


Gambar 1.5 Siswa Menulis Hasil Bacaannya





Gambar 1.8 Dokumentasi Bersama SDN 2 Cipeujeuh Kulon, MI Al-Hamid, dan MI Khiyarussibyan



Gambar 1.9 Hasil Tulisan Siswa di Kertas Sticky Note

SIMPULAN

Perpustakaan keliling yang dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Kulon telah berhasil menjangkau siswa SD dan MI melalui dua sesi kegiatan yang berkolaborasi dengan berbagai pihak. Kegiatan ini melibatkan aktivitas membaca, *ice breaking*, dan apresiasi kepada siswa yang berhasil mempresentasikan hasil bacaannya. Dampak dari program ini terlihat dari meningkatnya minat baca siswa, yang didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Efektivitas program terlihat dari kemampuannya dalam menghasilkan lingkungan anak yang lebih kreatif dan berpengetahuan luas, sekaligus mendukung pendidikan dasar di desa ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati untuk Perpustakaan Kabupaten Cirebon, Patriot Desa Cipeujeuh Kulon, SDN 2 Cipeujeuh Kulon, MI Al-Hamid, dan MI Khiyarussibyan atas respon positif dan dukungan besar dalam pelaksanaan program perpustakaan keliling. Partisipasi aktif dan kontribusi dari seluruh pihak telah membantu menghadirkan keadaan belajar yang asyik dan membangkitkan minat baca anak. Penulis berharap kolaborasi ini dapat terus terjalin untuk mendukung pengembangan mutu pendidikan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anafiah, S., & Nartani, CI (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 1 (2), 38-44.

Fajarudin, AA, & Samsudi, A. (2021). Teknik icebreaking sebagai penunjang semangat dan konsentrasi siswa kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo. *Idarotuna: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2 (2), 147-176.

Hidayah, L. (2019). Revitalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Nasional: Studi pada Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3 (1), 87-98.

Najdah, T., Enala, SH, & Haris, U. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Program Bimbingan Belajar dan Pengadaan Perpustakaan Keliling di Kota Merauke. *Papsel Jurnal Pengabdian dan Inovasi*, 1 (01), 12-18.

Solehuddin, S., Kurniana, N., Hasanah, R., & Fillah, MM (2022). Peningkatan Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Minat Baca di Dusun Timur Sungai Desa Tiris Kecamatan Tiris

Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).

Sukendra, IK, Fridayanthi, PD, Puspawati, GAM, & Ekasriadi, IAA (2024). Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Penatih Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 4 (2), 45-55.